

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BATAM DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI

Oleh
Febiola Utami
NIM.180563201075

ABSTRAK

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Batam pada realitanya ditemukan kendala, yakni di beberapa lokasi penyelenggara vaksin menunda pelaksanaan dikarenakan keterbatasan jumlah vaksin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kota Batam dalam rangka penanggulangan pandemi serta mendeskripsikan hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan 6 (enam) indikator dari teori Van Meter dan Van Horn. Hasil penelitian dilihat dari dimensi standar dan sasaran kebijakan yaitu dalam pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 dan diikuti dengan petunjuk teknis yang berlaku, kemudian kebijakan ini sudah tepat sasaran. Dimensi sumberdaya, belum optimal karena terkendala pada ketersediaan jumlah vaksin. Dimensi komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, belum optimal dikarenakan rendahnya sosialisasi terkait penggunaan aplikasi PCare dan SMILE untuk melakukan pencatatan dan pelaporan. Dimensi karakteristik badan-badan pelaksana, sudah cukup optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dimensi kecenderungan pelaksana, sudah cukup optimal dilihat dari pemahaman dan respon positif dari para implementor untuk mendukung kebijakan ini. Dimensi kondisi ekonomi, sosial dan politik sudah cukup optimal dapat dilihat dari keterlibatan dan dukungan dari organisasi pemerintahan maupun diluar pemerintahan, walaupun masih terdapat masyarakat yang kurang memiliki pemahaman terkait pentingnya melakukan vaksinasi dan terpengaruh berita-berita hoax atau melakukan vaksinasi hanya sekedar sebagai syarat administrasi. Kesimpulan bahwa kebijakan vaksinasi Covid-19 di Kota Batam belum berjalan dengan optimal karena dalam pelaksanaan tersebut masih terdapat kekurangan.

Kata Kunci : Vaksinasi Covid-19, Penanggulangan Pandemi, Implementasi.

IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINATION POLICY IN BATAM CITY FOR PANDEMIC MANAGEMENT

By
Febiola Utami
NIM.180563201075

ABSTRACT

The implementation of the Covid-19 vaccination in Batam City, in reality, encountered obstacles, namely in several locations the organizers delayed the implementation of the limited number of vaccines. The purpose of this study was to determine the implementation of the Covid-19 vaccination program policy in Batam City in the context of dealing with the pandemic and to describe the obstacles experienced in its implementation. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. In this study, 6 (six) indicators are used from the Van Meter and Van Horn theories. The results of the study are seen from the dimensions of standard and policy objectives, namely in their implementation guided by the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 18 of 2021 and followed by applicable technical instructions, then this policy is right on target. The resource dimension is not optimal because it is constrained by the availability of the number of vaccines. The dimensions of communication between organizations and activity implementers have not been optimal due to low socialization related to the use of PCare and SMILE applications for recording and reporting. The dimensions of the characteristics of implementing agencies are already quite optimal in accordance with the main tasks and functions of each. The implementing dimension is quite optimal, seen from the understanding and positive response of the implementers to support this policy. The dimensions of economic, social and political conditions are quite optimal, as can be seen from the involvement and support of government and government organizations, although there are still people who lack an understanding of the importance of vaccination and hoax news or vaccination is only a condition of administration. The conclusion is that the Covid-19 vaccination program in Batam City has not run optimally because in its implementation there are still shortcomings.

Keywords: Covid-19 Vaccination, Pandemic Management, Implementation.